

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Literasi memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku juga kesuksesan seseorang. Seperti para penduduk Negara Jepang dan China, mereka memiliki pola pikir yang mumpuni dan tingkat kesuksesan yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan mereka sangat menjunjung tinggi budaya literasi mereka sehingga di mana pun mereka memiliki waktu senggang, mereka memanfaatkannya dengan membaca atau menulis. Budaya membaca dan menulis sudah ditanamkan sejak dini kepada anak-anak mereka membuat para penduduk Negara tersebut memiliki kemampuan literasi yang tinggi. Hal tersebut juga yang berperan membuat kedua Negara tersebut menjadi Negara yang maju. Lain halnya di Indonesia yang memang sudah tertinggal jauh dalam urusan literasi jika dibandingkan dengan Negara-Negara lainnya di Asia. Dampaknya tentu para penduduk Negara Indonesia sendiri memiliki pola pikir serta tingkat kesuksesan yang mayoritas rendah.

Literasi sendiri merupakan kemampuan seorang individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan. Istilah literasi sendiri berhubungan dengan peningkatan kemampuan seseorang dalam mengolah, menganalisis, memahami suatu informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif melalui aktifitas khususnya membaca dan menulis. Literasi membuat pemikiran seseorang lebih terbuka dan memiliki kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah. Secara garis besar, literasi berkaitan dengan istilah wacana mahir, yaitu kemampuan seluruh bahasa mencakup kemampuan dalam mendengar, berbicara, membaca, juga menulis, serta

kemampuan dalam berfikir tentang elemen-elemen yang ada di dalamnya. Literasi baca dan tulis sendiri merupakan literasi yang paling dasar yang memuat kecakapan dalam membaca, menulis, menelusuri, memanagemen, serta memahami informasi. Literasi baca tulis ini sangat penting dikembangkan karena literasi baca tulis merupakan keterampilan paling dasar dan utama untuk mencapai literasi lainnya.

Minimnya kemampuan dan minat literasi baca tulis seseorang pasti akan sangat berdampak terhadap kehidupannya. Karena, literasi baca tulis sangat erat kaitannya dengan perilaku, pola berfikir, ilmu pengetahuan, kemampuan, bahkan kesehatan seseorang. Seseorang yang memiliki kemampuan serta minat literasi baca tulis yang rendah, memiliki arti bahwa rendah juga dia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun sosial miliknya. Hal tersebut dapat membuat seseorang menjadi kurang bertanggung jawab, hilangnya etika, kurangnya informasi, minimnya pengetahuan, minimnya pembendaharaan kata, dan lain-lain. Maka dari itu setiap orang wajib meningkatkan kemampuan dan minat literasi nya demi meningkatkan kemampuan serta kualitas dirinya masing-masing.

Hingga saat ini masih banyak orang yang minat literasi baca tulisnya rendah. Hal ini bukan karena mereka tidak sadar akan pentingnya literasi baca tulis tersebut, tetapi karena kebanyakan dari mereka malas, tidak suka dan jenuh saat melihat tulisan yang membuat daya baca tulis mereka sangatlah kurang. Memang perlu pembiasaan sejak dini untuk mengenalkan, mendekatkan dan mencontohkan tentang literasi baca tulis kepada anak-anak agar memiliki minat baca tulis yang mumpuni untuk kebaikan mereka sendiri.

Keluarga merupakan lingkungan terdekat seseorang khususnya anak kecil yang memerlukan sebuah pembiasaan dari keluarga, khususnya para orang tua

untuk mendidik dan mencontohkan kepada anaknya akan hal yang berkaitan dengan literasi baca tulis. Hal tersebut dilakukan agar sang anak tumbuh menjadi seseorang yang memiliki minat literasi yang tinggi. Namun dibutuhkan sebuah penggerak untuk menyadarkan para orang tua yang kurang mawas terkait hal tersebut. Penggerak yang dimaksud bisa saja berupa kampanye, iklan, dan berbagai hal lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang kampanye sosial dalam upaya menumbuhkan kebiasaan membaca dalam ruang lingkup keluarga?

1.3. Lingkup Perancangan

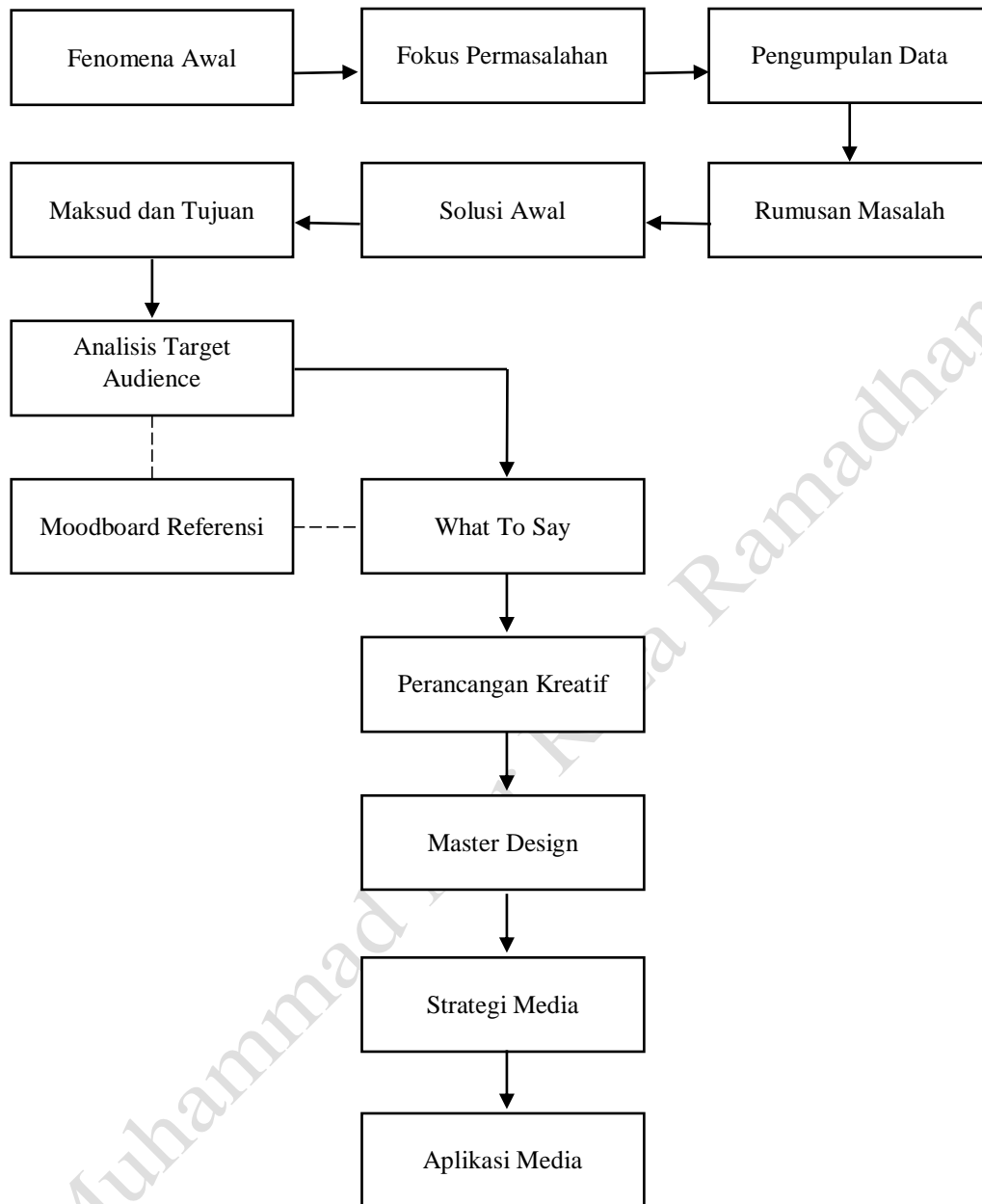
Lingkup perancangan yang Penulis bahas dalam penelitian ini ialah berfokus pada literasi membaca dengan media bacaan buku yang dikhususkan buku bacaan fiksi. Meneliti pemahaman dan perilaku orang-orang terhadap kegiatan membaca pada ruang lingkup penduduk Kota Bandung. Penelitian ini difokuskan dalam upaya merancang sebuah kampanye sosial.

1.4. Manfaat Perancangan

Ada pula manfaat perancangan dari penulisan ini ialah:

1. Menginformasikan mengenai cara menumbuhkan kebiasaan membaca dalam ruang lingkup keluarga.
2. Mengedukasi tentang pentingnya membaca pada ruang lingkup keluarga.

1.5. Skema Perancangan



1.6. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah dengan menggunakan *Design Method*, yang memiliki tahapan antara lain sebagai berikut.

1.6.1. Discovery

Tahap pertama dilakukan sebuah penggalian data dan pemahaman terkait masalah yang diangkat. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data primer dan sekunder yang memiliki instrument penelitian wawancara, observasi, Kuesioner, dan juga studi literatur guna mempermudah penulis mendapatkan data – data yang valid.

a. Data Primer

Data primer merupakan data acuan yang paling penting pada proses pengkaryaan Tugas Akhir ini.

- **Wawancara**

Wawancara dibutuhkan sebagai bahan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana *insight* target terhadap permasalahan penelitian yang sedang dilakukan dengan bertanya langsung ahli dan beberapa pendukung lainnya.

- **Observasi**

Observasi dilakukan dengan memperhatikan *behavior* dan *insight* masyarakat terhadap permasalahan penelitian.

- **Kuesioner**

Kuesioner ditujukan guna mendapatkan *Insight* awal dari sebuah permasalahan melalui pertanyaan yang diajukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini ialah data pendukung sebagai penguat data primer.

- **Studi Literatur**

Melakukan studi literatur berupa pencarian referensi dari beberapa jurnal dan buku yang membahas ruang lingkup di bidang tersebut sebagai penunjang data penelitian.

1.6.2. Planning

Setelah memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka disusunlah sebuah tahapan serta konsep melalui pendekatan desain. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini adalah AISAS. Diantaranya:

- **Attention**

Media yang dibuat harus memiliki daya tarik agar dapat menarik atensi atau perhatian target audiens.

- **Interest**

Media harus bisa menarik minat target audiens, maka media pun harus dibuat semenarik mungkin.

- **Search**

Media yang dibuat harus bisa membuat target audiens mencari tahu hal – hal yang berhubungan dengan buku dan membaca.

- Action

Target audiens diharapkan dapat menerapkan literasi atau budaya membaca dalam kehidupan sehari-hari.

- Share

Target audiens diharapkan bisa membagikan informasi mengenai literasi baca ini kepada orang lain.

1.6.3. Creative

Pada tahap kreatif ini, dilakukan eksplorasi dan pembentukan sebuah konsep serta solusi yang tepat terkait permasalahan yang ingin diselesaikan. Proses ini juga dilakukan untuk menghasilkan ide-ide kreatif yang relevan dan inovatif. Dilakukan juga peninjauan dengan tujuan untuk melihat apakah ide-ide yang dibuat sudah selaras dengan solusi yang ingin disampaikan.

1.6.4. Application

Setelah konsep kreatif dihasilkan dan cocok, maka tahap terakhir ialah penerapan atau implementasi. Pada tahap ini, solusi yang dipilih diwujudkan dalam bentuk nyata. Dilakukan pembuatan konten atau media yang sudah direncanakan dengan menggabungkan elemen-elemen desain serta mengikuti prinsip-prinsip desain dan menciptakan sebuah hasil akhir yang sudah final.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran yang mengandung setiap bab, diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan alasan mengapa masalah ini di angkat dan alasan mengapa masalah ini menjadi penting, dengan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, lingkup perancangan, manfaat perancangan, skema perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan teori – teori yang digunakan dan menjadi landasan penelitian, mulai dari teori utama hingga pendukung terhadap masalah yang sedang diteliti.

BAB III: ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang data dan Analisa yang dilakukan, seperti hasil wawancara, observasi, dan kuesioner. Semua hasil yang didapat tersebut dianalisis secara skema dan menyeluruh. Selain itu terdapat Analisa 5W+2H, *consumer journey*, dan *What To Say*.

BAB IV: PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan cara bagaimana merancang media yang aan dikerjakan mulai dari awal sampai akhir. Media ini dirancang sesuai data yang telah didapat sebelumnya agar sesuai penelitian dan pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir berisi mengenai kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang diteliti dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Muhammad Nur Riza Ramadhan